

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Karyawan CV. RJ Motor dan berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 144, Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2019, p. 126) mengatakan populasi adalah wilayah yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. RJ Motor Semarang, Berdasarkan ketentuan tersebut, populasi penelitian ini terdiri dari 35 responden terdiri dari 4 manajer dan 31 staf. “*Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut*”(Sugiyono, 2019, p. 127).

Teknik *sampling* adalah Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel (Sugiyono, 2019, p. 128). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi anggota populasi yang akan dijadikan sampel (Sugiyono, 2019, p. 131). Dikarenakan jumlah populasi yang relative sedikit yaitu 35 responden, maka peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh yaitu menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Jadi pada penelitian ini ada 35 karyawan yang akan menjadi responden.

3.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Pada CV. RJ Motor Semarang memiliki 14 jabatan, diantaranya pimpinan, manajer pemasaran, manajer service, manajer keuangan, manajer gudang, teknisi, staff marketing, staff kasir, staff accounting, staff perpajakan, staff administrasi, staff picking, staff packing, staff supply.

Pimpinan CV. RJ Motor membawahi 4 jabatan yaitu manajer pemasaran, manajer service, manajer keuangan dan manajer gudang. Untuk manajer pemasaran membawahi staff marketing berjumlah 10 orang, untuk manajer service membawahi teknisi berjumlah 5 orang, untuk manajer keuangan membawahi staff kasir berjumlah 3 orang, staff accounting berjumlah 2 orang, staff perpajakan berjumlah 1 orang dan staff administrasi berjumlah 1 orang, dan untuk yang terakhir manajer gudang membawahi staff picking berjumlah 3 orang, staff picking berjumlah 3 orang dan staff supply berjumlah 3 orang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber dan Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu peneliti memperoleh data langsung dari responden (Sugiyono, 2019, p. 194). Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari 4 manajer dan 31 staf CV. RJ Motor. Dalam penelitian ini atasan dari masing masing jabatan memiliki wewenang untuk mengisi kuesioner variabel kinerja karyawan dan disiplin kerja, sedangkan untuk kuesioner motivasi kerja diisi oleh masing-masing individu.

3.3.2 Teknik Pengumpulan

Sugiyono (Sugiyono, 2019, p. 194) mengemukakan pendapat bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah - langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data dari responden penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner dan observasi (Sugiyono, 2019, p. 194) .Dalam pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan pertanyaan tertulis yang telah disusun dalam suatu komponen oleh peneliti (Sugiyono, 2019, p. 199). Kuesioner bersifat tertutup yaitu pihak lain tidak mengetahui jawaban dari responden atau bersifat rahasia.

Dalam penelitian ini seluruh variabel diukur menggunakan skala likert dengan nilai sebagai berikut (Sugiyono, 2019, p. 147):

SS	= Sangat Setuju	(diberi skor 5)
S	= Setuju	(diberi skor 4)
KS	= Kurang Setuju	(diberi skor 3)
TS	= Tidak Setuju	(diberi skor 2)
STS	= Sangat Tidak Setuju	(diberi skor 1)

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka diperlukan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2019, p. 176). Artinya instrumen valid dan reliabel adalah syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu instrumen. Uji validitas dilakukan pada setiap pertanyaan. Uji Validitas dilakukan dengan membandingkan *r hitung* dengan *r tabel*. Jika *r hitung* lebih besar dari *r tabel* maka valid. Jika *r hitung* lebih kecil dari *r tabel* maka hasilnya tidak valid. Peneliti menggunakan nilai signifikansi sebesar 5%. Instrumen penelitian diujikan kepada 35 responden maka didapatkan *r tabel* dengan nilai 0,334 (Sugiyono, 2019, p. 181).

Tabel 3.1 Uji Validitas Kinerja Karyawan (Y)

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Y1	0,334	0,809	Valid
Y2	0,334	0,716	Valid
Y3	0,334	0,688	Valid
Y4	0,334	0,640	Valid
Y5	0,334	0,564	Valid
Y6	0,334	0,621	Valid
Y7	0,334	0,391	Valid
Y8	0,334	0,632	Valid
Y9	0,334	0,508	Valid
Y10	0,334	0,570	Valid
Y11	0,334	0,573	Valid
Y12	0,334	0,421	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan variabel kinerja karyawan (Y) masing-masing memiliki nilai *r hitung* yang melebihi dari nilai *r tabel* sehingga masing-masing dari variabel kinerja karyawan (Y) valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X1.1	0,334	0,748	Valid
X1.2	0,334	0,640	Valid
X1.3	0,334	0,672	Valid
X1.4	0,334	0,738	Valid
X1.5	0,334	0,707	Valid
X1.6	0,334	0,574	Valid
X1.7	0,334	0,632	Valid
X1.8	0,334	0,617	Valid
X1.9	0,334	0,704	Valid
X1.10	0,334	0,648	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan variabel disiplin kerja (X1) masing-masing memiliki nilai r hitung yang melebihi dari nilai r tabel sehingga masing-masing dari variabel disiplin kerja (X1) valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas Motivasi Kerja (X2)

Item	r tabel	r hitung	Keterangan
X2.1	0,334	0,445	Valid
X2.2	0,334	0,570	Valid
X2.3	0,334	0,490	Valid
X2.4	0,334	0,579	Valid
X2.5	0,334	0,579	Valid
X2.6	0,334	0,449	Valid

X2.7	0,334	0,391	Valid
X2.8	0,334	0,415	Valid
X2.9	0,334	0,445	Valid
X2.10	0,334	0,391	Valid
X2.11	0,334	0,557	Valid
X2.12	0,334	0,474	Valid
X2.13	0,334	0,523	Valid
X2.14	0,334	0,402	Valid
X2.15	0,334	0,366	Valid
X2.16	0,334	0,618	Valid
X2.17	0,334	0,609	Valid
X2.18	0,334	0,474	Valid
X2.19	0,334	0,581	Valid
X2.20	0,334	0,523	Valid
X2.21	0,334	0,391	Valid
X2.22	0,334	0,582	Valid
X2.23	0,334	0,487	Valid
X2.24	0,334	0,342	Valid
X2.25	0,334	0,366	Valid
X2.26	0,334	0,618	Valid

Dari tabel diatas menunjukkan variabel motivasi kerja (X2) masing-masing memiliki nilai r hitung yang melebihi dari nilai r tabel sehingga masing-masing dari variabel motivasi kerja (X2) valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang mengukur *consistency*, *stability*, atau *dependability* terhadap alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang dapat dipercaya apabila jika alat ukur yang dipakai stabil yang berarti data yang reabilitas adalah alat ukur yang bisa memberikan hasil yang sama walaupun digunakan berkali-kali oleh peneliti yang berbeda. Uji reabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap setiap pertanyaan jika nilai *cronbach alpha* > 0.60 maka reliabel (Sugiyono, 2019, p. 185).

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Kinerja Karyawan (Y)	0,833	0,60	Reliabel
2	Disiplin Kerja (X1)	0,858	0,60	Reliabel
3	Motivasi Kerja (X2)	0,869	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,833 dan nilai tersebut melebihi nilai standar sebesar 0,60 sehingga variabel Y dapat dinyatakan Reliabel. Variabel X1 memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,858 dan nilai tersebut melebihi nilai standar sebesar 0,60 sehingga variabel X1 dapat dinyatakan Reliabel. Variabel X2 memiliki nilai Cronbach's Alpha 0,833 dan nilai tersebut melebihi nilai standar sebesar 0,60 sehingga variabel X2 dapat dinyatakan Reliabel.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka. Kegiatan

dalam Alat analisis data akan dilakukan dengan bantuan perangkat (software) SPSS. Kemudian menarik kesimpulan dari hasil pengujian tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan data yang telah dikumpulkan seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang generalisasi. Analisis deskriptif menyajikan perhitungan numerik data sampel meliputi minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi. Statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi. Nilai minimum diperoleh dengan cara mengalikan jumlah pertanyaan (n) dengan skor jawaban terendah, sedangkan nilai maksimum diperoleh dengan cara mengalikan jumlah pertanyaan (n) dengan skor jawaban tertinggi (Sugiyono, 2019, p. 207).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan rentang skala (RS). Untuk Rumus penentuan interval rentang skala adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019, p. 207):

$$RS = \frac{(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})}{\text{Banyaknya kategori}}$$

Perhitungan nilai RS adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{5-1}{3} = 1,333$$

Rentang skala tersebut adalah:

Tabel 3.5 Rentang skala

Rentang Skala	Katagori
---------------	----------

	Kinerja Karyawan	Disiplin Kerja	Motivasi Kerja
1,00 – 2,33	Rendah	Tidak Disiplin	Rendah
2,34 – 3,67	Sedang	Kurang Disiplin	Sedang
3,68 – 5,00	Tinggi	Disiplin	Tinggi

3.4.2 Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2019, p. 207) Analisis Inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan sebagai alat analisis data sampel serta hasilnya diberlakukan untuk populasi. Pada penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini digunakan jika variabel bebas lebih dari satu, pada penelitian menggunakan dua variabel bebas yaitu disiplin kerja (X1), motivasi kerja (X2) dan satu variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y) (Sugiyono, 2019, p. 258).

3.4.3 Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji t (Uji Secara Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh satu variabel bebas (X) secara individual terhadap variabel terikat (Y) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019, p. 248). Hipotesis statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Ho1: variabel disiplin kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- Ha1: variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kinerja karyawan

- Ho2: variabel motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- Ha2: variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* bertaraf 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai t_{table} dalam penelitian ini sebesar 1,69389. Maka kriteria pengambilan keputusan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ho diterima).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen (Ha diterima).

2. Uji F (Uji Secara Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019, p. 257). Hipotesis statistik dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Ho3: variabel disiplin dan motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan
- Ha3: variabel disiplin dan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significance level* bertaraf 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai F_{table} dalam penelitian ini sebesar 3,29. Maka

Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{table}$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_0 diterima).
- b. Jika $F_{hitung} > F_{table}$, berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen (H_a diterima).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk uji koefisien determinasi (R^2) akan mendapat hasil untuk mengetahui seberapa besar ukuran yang dapat dijelaskan variabel X dan variabel Y. Jika Koefisien determinasi mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. Jika R^2 mendekati satu, maka pengaruh variabel independent terhadap variable dependen kuat (Sugiyono, 2019, p. 260).